

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada saat ini hampir seluruh dari perusahaan, institusi, maupun organisasi sudah memakai teknologi informasi untuk melakukan segala bentuk dari proses bisnisnya. Manfaat dari teknologi informasi juga tidak hanya dalam bentuk untuk mengamankan aset aset saja dalam perusahaan, tetapi kebutuhan akan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat ini juga merupakan manfaat dari adanya teknologi informasi tersebut. Sama halnya dengan persaingan yang ketat, serta pertumbuhan dari dunia usaha saat ini menuntut adanya dukungan teknologi informasi yang muktahir serta kuat dan handal dalam melalukan suatu proses bisnis. Oleh karena itu keberhasilan dari organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi pada saat ini dipengaruhi oleh kemampuan dari teknologi informasi itu sendiri apakah perusahaan, institusi ataupun organisasi itu dapat memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.

Disisi lain tata kelola teknologi informasi juga merupakan landasan yang sangat krusial bagi perusahaan, institusi, maupun organisasi dalam hal mengelola dan mengarahkan segala aspek terkait dengan teknologi informasi, hal ini termasuk dari bagian suatu kebijakan, prosedur, pengawasan, dan segala bentuk inovasi. Untuk mencapai efisiensi, efektifitas, kemampuan, keamanan, dan pencapaian tujuan dari proses bisnis yang berjalan. Hal ini menyebabkan perusahaan harus benar - benar mengantisipasi semua kelemahan dari teknologi atau sistem informasi yang dimiliki

oleh perusahaan. Oleh sebab itu perlu adanya audit sistem informasi yang dijalankan oleh jajaran manajerial maupun dari pihak perusahaan tersendiri agar sistem informasi atau teknologi yang berada dalam perusahaan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan visi dan misi perusahaan. Audit sistem informasi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh para auditor untuk mengumpulkan, mencari, dan mengevaluasi hasil temuan - temuan yang dapat menjadi sebuah boomerang bagi perusahaan, hasil dari proses audit sistem informasi tersebut dapat disimpulkan apakah teknologi atau sistem komputer yang menjadi aset bagi perusahaan sudah terlindungi, integritas data terpelihara, agar sesuai dengan tujuan dari perusahaan untuk mencapai efektifitas, efisiensi dalam penggunaan sumber daya yang maksimal. Sedangkan menurut Ron Weber (1999) dalam bukunya tentang audit sistem informasi menjelaskan bahwa audit sistem informasi merupakan proses dari pengumpulan dan penilaian bukti - bukti apakah proses independen yang sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi dari informasi yang relevan, serta mengukur kesesuaian tersebut dengan standar yang telah ditetapkan, agar dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi ataupun perusahaan secara efektif dan efisien.

Dalam melakukan audit sistem informasi dibutuhkanlah kerangka kerja atau *framework* yang digunakan dalam proses audit sistem informasi. Framework yang digunakan adalah *Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) framework* ini digunakan oleh para auditor untuk membantu auditor, manajemen, dan pengguna untuk menghubungkan dari kesenjangan antara resiko bisnis, persyaratan pengendalian, dan masalah teknis. COBIT itu sendiri dikembangkan oleh *IT Governance Institute (ITGI)* yang merupakan bagian dari *Information System Audit*

*and Control Association* atau (ISACA). Ciri utama dari COBIT itu sendiri adalah dengan mengelompokan aktivitas- aktivitas teknologi informasi kedalam 5 (lima) domain yang terdiri dari *Evaluate, Direct, dan Monitor* (EDM), *Align, Plan and Organize* (APO), *Build, Acquire and Implement* (BAI), *Deliver, Service, and Support* (DSS), dan *Monitor evaluate and Assess* (MEA).

Bagi instansi, perusahaan, ataupun organisasi diwajibkan untuk melakukan adanya audit diberbagai sektor tanpa terkecuali, dalam sistem informasi pun tetap harus adanya audit sistem informasi. Hal ini dilakukan untuk mengamankan aset-aset penting bagi perusahaan, seperti hal nya dengan arsip dikarenakan arsip-arsip ini merupakan aset yang sangat berharga bagi perusahaan yang perlu diamankan. Dengan adanya audit sistem informasi tersebut dapat dinilai apakah arsip-arsip yang disimpan dalam suatu sistem komputer data nya terpelihara atau sudah dikelola dengan baik, selain itu arsip juga merupakan sumberdaya yang sangat penting bagi pemerintah daerah. Salah satunya Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat yang diawali dengan dibentuknya Biro Pendapatan dan Perpajakan sebagai salah satu Sub ordinat dari Administrator dalam Bidang Keuangan (Kepgub No. 60/PO/V/OM/SK/71). Dalam rangka untuk membantu peningkatan status kelembagaannya maka dibentuklah Jawatan Perpajakan dan Pendapatan dalam wilayah lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Kepgub No. 219/PO/V/O.M/SK/1971) tanggal 25 September 1971, sebagai unit kerja yang berdiri sendiri dan menjadi tonggak sejarah berdirinya Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat.

Pengamanan dan pemeliharaan dari aset-aset seperti arsip tersebut dengan benar dan memadai secara tidak langsung akan membuat pemerintah daerah menerima

manfaat ekonomis arsip guna memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Hal ini membuat Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat berbenah, berbagai program terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pelayanan bagi masyarakat. Salah satu program yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat untuk mengamankan aset ialah terciptanya Program Pengelolaan Manajemen Sistem Informasi Kearsipan atau yang disebut dengan SIMKA. Program pengelolaan arsip secara elektronik tersebut dimulai sejak tahun 2011. SIMKA disini digunakan oleh para user atau admin yang terlibat dalam melakukan proses bisnis dari Bapenda Jabar. hal itu dilakukan agar arsip-arsip yang belum didigitalisasi harus segera didigitalisasikan agar dapat menjaga keamanan dari data tersebut. Dengan adanya hal tersebut maka diharuskanlah untuk melakukan audit sistem informasi terhadap SIMKA, audit tersebut dilakukan agar mencegah adanya bahaya yang akan membuat data tersebut terancam, serta audit dilakukan untuk menilai apakah program dari SIMKA sudah berjalan sesuai dengan regulasi yang dijalankan oleh admin atau user maupun dari jajaran manajerial guna menilai seberapa efektifitas dan efisien nya dari program SIMKA yang dijalankan dalam melakukan proses bisnis dari Bapenda Jabar. Maka dengan demikian peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul "**Audit Sistem Informasi Terhadap SIMKA Bapenda Jabar Menggunakan Framework COBIT 5**"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari hasil latar belakang tersebut maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:  
Masih belum dilakukannya audit sistem informasi pada Program Pengelolaan

Manajemen Sistem Informasi Kearsipan (SIMKA) yang berakibat proses bisnis yang ada pada instansi Bapenda Jabar sedikit terhambat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang didapat oleh peneliti adalah bagaimana hasil dari proses audit Program Pengelolaan Manajemen Sistem Informasi Kearsipan (SIMKA) Badan pendapatan daerah Jawa Barat dengan menggunakan *framework* COBIT 5 domain MEA.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kerangka kerja COBIT 5 yang digunakan difokuskan pada domain *Monitor, Evaluate, and Access* (MEA)
2. Penelitian ini hanya berfokus kepada pengguna (user) selaku admin dari SIMKA
3. Mengukur efektivitas, efisiensi, dan kapabilitas atau kemampuan pengguna (user) dari Program Pengelolaan Manajemen Sistem Informasi Kearsipan SIMKA pada instansi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat.

### **1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan hasil dari audit Program Pengelolaan Manajemen Sistem Informasi Kearsipan (SIMKA) guna mengetahui

sejauh mana tingkat kapabilitas dan pemanfaatan teknologi informasi secara efektif dan efisien pada Badan Pendapatan Daerah Jawa Barat.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan saran dari hasil audit yang dilakukan oleh peneliti terhadap instansi agar proses bisnis dapat berjalan dengan efisien

## **1.6 Waktu Dan Tempat Penelitian**

### **1.6.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dihitung sejak 10 Februari 2023 Hingga 23 Juli 2023.

### **1.6.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan pada instansi Badan Pendapatan Daerah Jawa Barat, yang beralamat pada Jl. Soekarno Hatta No. 528 Bandung 40286

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Merupakan suatu gambaran penulisan yang dilakukan secara keseluruhan. Dalam penulisannya pada penelitian ini mencakup lima bab yang akan dijelaskan secara singkat diantaranya meliputi :

**BAB I : Pendahuluan**

Menguraikan mengenai latar belakang dilakukanya penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan yang terakhir sistematis penelitian tersebut.

**BAB II : Landasan Teori**

Menjelaskan tentang teori – teori yang mendukung penelitian dan metode yang akan digunakan untuk melakukan audit sistem informasi.

**BAB III : Metode Penelitian**

Menjelaskan mengenai metode penelitian, teknik dan model pengumpulan data, dan metode dalam melakukan audit sistem informasi.

**BAB IV : Hasil Dan Pembahasan**

Membahas tentang menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian terhadap audit sistem informasi manajemen kearsipan (SIMKA) Bapenda Jabar

**BAB V : Kesimpulan Dan Saran**

Menjabarkan kesimpulan yang didapat selama melakukan kegiatan penelitian, serta memberikan saran – saran kepada instansi dari hasil audit yang telah di lakukan oleh peneliti.